



**PENGEMBANGAN *HANDOUT KEMAMPUAN MEMBACA*  
BAHASA PRANCIS UNTUK SISWA SMA KELAS XI**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

oleh

Nama : Maulid Musdalifah

NIM : 2301414033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia  
Ujian Skripsi.

Semarang, 30 September 2019

Pembimbing



Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA

NIP 196508271989012001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

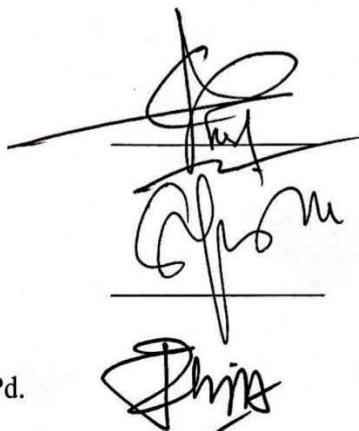
Pada hari : Selasa

Tanggal : 8 Oktober 2019

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Drs. Eko Raharjo, M.Hum.  
NIP 196510181992031001



Sekretaris

Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197801132005012001



Penguji I

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198008152003122001



Penguji II

Dra. Dwi Astuti, M.Pd.  
NIP 196101231986012001



Penguji III / Pembimbing

Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA  
NI NIP 196508271989012001



NIP 196202211989012001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 30 September 2019

Yang membuat pernyataan,



Maulid Musdalifah

## **MOTTO DAN PERSEMPAHAN**

### **MOTTO :**

1. Keep going and trust your journey, because it always seems impossible until it's done.
2. Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.  
(QS Al-Imran : 139)

### **PERSEMPAHAN**

Untuk Bapak, Ibu, Mbak, dan Adek Tersayang

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan *Handout* Bahasa Prancis Beserta Soal Latihan Untuk Ketrampilan Membaca Siswa SMA Kelas XI” dapat terselesaikan dengan baik.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang mengesahkan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kelancaran administrasi.
3. Dra. Diah Vitri W., DEA. dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan arahannya hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd. dosen validator dan penguji I, yang telah meluangkan waktunya untuk menguji produk dan memberikan arahan dalam memperbaiki desain produk dalam penelitian ini.
5. Dra. Dwi Astuti, M.Pd. dosen penguji II yang memberikan arahan dalam memperbaiki desain dan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi penulis.

7. Orang tua tercinta, yang senantiasa menyebut nama saya dalam doanya serta memberi dukungan tiada henti.
8. Kakak saya Pradita dan adik saya Septia yang selalu menyemangati.
9. Sahabat saya Putri, Qisma, Unsya, Nila, dan Arum yang memberi motivasi dalam proses penyusunan penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2014 yang telah membantu dalam proses penyusunan penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk melengkapi penelitian ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 30 September 2019

Maulid Musdalifah

## SARI

Musdalifah, Maulid. 2019. *Pengembangan Handout Kemampuan Membaca Bahasa Prancis untuk Siswa SMA Kelas XI*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Diah Vitri Widayanti DEA.

### Kata Kunci: bahan ajar, *handout*, keterampilan membaca

Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran diperlukan usaha guru dalam melakukan pembelajaran, baik dari cara guru mengajar serta bahan ajar yang digunakan. Salah satu jenis bahan ajar berbentuk cetak yang dapat digunakan guru adalah *handout*. Penyusunan *handout* dapat mengambil dari beberapa literatur yang relevan dengan materi atau kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Peneliti akan melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berupa *handout* yang difokuskan pada keterampilan membaca saja untuk kelas XI SMA, sehingga siswa mempunyai buku pegangan untuk berlatih membaca baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebutuhan guru terhadap *handout* bahasa Prancis beserta soal latihan untuk keterampilan membaca siswa SMA kelas XI dan mendeskripsikan bagaimanakah wujud pengembangan *handout* tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) yang terdiri dari lima tahap, yakni potensi dan masalah, mengumpulkan data, membuat desain produk, validasi desain dan revisi produk.

Hasil dari penelitian ini yaitu menurut guru dan beberapa siswa, responden menyatakan bahwa mereka memerlukan bahan ajar berbentuk buku pegangan yang dapat digunakan siswa untuk berlatih keterampilan membaca baik di kelas maupun di luar jam pelajaran. Produk yang dihasilkan berupa buku berisi wacana berbahasa Prancis yang terbagi menjadi 10 unit. Materi dalam isi wacana tersebut merupakan tindak turur yang terdapat dalam Kompetensi Dasar silabus saat ini. Di setiap akhir materi terdapat beberapa soal latihan yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi siswa.

# **THE DEVELOPMENT OF HANDOUT FOR FRENCH READING COMPREHENSION IN HIGH SCHOOL STUDENTS OF CLASS XI**

Maulid Musdalifah, Dra. Diah Vitri Widayanti DEA

Pedagogic Section of French as a Foreign Language

Department of Foreign Language and Literatures,

Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Semarang

## **ABSTRACT**

From 2017 until now, curriculum 2013 for the French lesson has some revisions on the skills to be achieved and also on the subject. According to the survey, the teacher and students say that they need teaching materials. Therefore it's important to develop teaching materials. This research aims to describe the teacher's needs on handout and to develop the handout for reading comprehension for high school students in class XI. This is a research and development (R&D) by adopting five stages: the potentiality and the problem, the data collection, the creation and the design of the product, the validity of the design, and the revision of the design. The results of this research are the students and the teacher need teaching materials in the form of the textbook which can be used to practice reading comprehension. It divides into ten units in accordance with the basic skills of the syllabus.

**Keywords:** Teaching material, handout, reading skills

# **LE DÉVELOPPEMENT DU POLYCOPIÉ DE LA COMPRÉHENSION ÉCRITE POUR LES LYCÉENS DE LA CLASSE XI**

Maulid Musdalifah, Dra. Diah Vitri Widayanti DEA

Programme d'étude de la Pédagogie du Français,  
Département des Langues et des Littératures Étrangères,  
Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Semarang  
(ifahmusda23@yahoo.com)

## **RÉSUMÉ**

Depuis 2017 jusqu'à présent, curriculum 2013 pour la leçon française a quelques révisions sur les compétences à atteindre et aussi sur la matière. Selon l'enquête, l'enseignant et les élèves disent qu'ils ont besoin de matériel d'apprentissage. Il est donc important de développer un matériel d'apprentissage. Cette recherche vise à décrire des besoins de l'enseignant sur le polycopié et de développer le polycopié pour la compréhension écrite aux lycéens de la classe XI. C'est une recherche et développement (R&D) en adoptant cinq étapes: la potentialité et le problème, les collectes des données, la création et la conception du produit, la validité du dessin, et la révision du dessin. Les résultats de cette recherche sont les étudiants et l'enseignant ont besoin de matériel d'apprentissage en forme du manuel qui peut être utilisé pour pratiquer la compréhension écrite. Elle divise en dix unités conformément aux compétences de base du syllabus.

**Mots-clés : matériel d'apprentissage, polycopié, compréhension écrite**

## **L'introduction**

Pour atteindre un objectif d'apprentissage, les enseignants doivent toujours améliorer leur technique d'enseignement et mettre à jour le matériel pédagogique. Selon Prastowo (2011:24) la fonction de matériel d'apprentissage pour les enseignants est pour économiser du temps dans l'enseignement, transformer le rôle du professeur de l'enseignant au facilitateur, améliorer le processus d'apprentissage d'une façon efficace et interactive, guider l'enseignant et aussi pour la pratique et aussi l'évaluation de compétence visée.

Majid (2013: 173) définit la matière d'apprentissage comme toute forme de matériel utilisé pour aider les enseignants ou les instructeurs à mener à bien des activités d'enseignement et d'apprentissage. Dans le même temps, selon Mulyasa (2006: 96), le matériel d'apprentissage est une partie des ressources didactiques pouvant être interprétée comme quelque chose qui contient des messages d'apprentissage, spécifiques et généraux, pouvant être utilisés au profit d'apprentissage

Prastowo (2013: 24) mentionne les types de la matière d'apprentissage qui se distinguent sur plusieurs aspects. Les formes sont divisées en quatre types: imprimés, programmes audio, audiovisuel, et interactifs combinant au moins deux supports (audio, texte, graphiques, images, animations et vidéos). Des différents types de matériel pédagogique ci-dessus, on peut conclure que le polycopié est fait partie de matériel d'apprentissage imprimé.

Le polycopié distribué sous forme de matériel d'apprentissage imprimé pourrait aider les élèves à mieux comprendre. Selon Lestari (2013: 5) ces

documents sont tirés de la littérature comme d'une prise d'élève pour faciliter et enrichir les connaissances des élèves.

Ensuite, Armilia & Handayani (2014: 122) ont ajouté que les polycopies distribués sont le matériel d'apprentissage imprimés comprenant des informations de plusieurs sources différentes et relatives aux matières pédagogiques. Alors on peut dire que la polycopie est l'un de matériel d'apprentissage fait par un professeur lui-même.

Dans l'apprentissage du français, il y a 4 compétences qu'il faut maîtriser : compréhension orale, compréhension écrite, production orale et production écrite. Les quatre aspects de la compétence ne sont pas séparés du vocabulaire. Parce que le vocabulaire est une composante importante de soutenir compétences linguistiques.

L'une des deuxièmes compétences réceptives dans le français après la compréhension orale est la compréhension écrite. Selon Tarigan (2009:7) la compréhension écrite est un processus effectué et utilisé par les lecteurs pour obtenir des messages à soumettre par l'auteur à travers les médias de mots ou d'autres langues. Tarigan (2009:10) a également déclaré que la compréhension écrite est une compétence complexe, qui comprend ou implique une série de compétences plus petites. Rahim (2011: 2) a accentué l'opinion de Tarigan, disant que lire est essentiellement une activité complexe impliquant de nombreuses choses, pas seulement la récitation d'écriture, mais également des activités visuelles, réflexives, psycholinguistiques et métacognitives. Ces définitions indiquent que lire est une compétence complexe qui a un rôle important, surtout dans l'apprentissage. On a besoin de media support pour faciliter des étudiants à lire et évaluer ses

compétences. Par conséquent, une stratégie d'apprentissage est nécessaire pour aider les processus d'apprenants à apprendre de lire

(Chusna, 2013) a mentionné l'efficacité de polycopié dans sa recherche. Elle a fait une recherche comparative du media Macromedia Flash et le polycopié Inovatif dans l'apprentissage de matière "*koloid*" des élèves de la classe XI. Ella a dit que la polycopie est efficace pour améliorer l'acquis d'apprentissage. L'utilisation de polycopie a indiqué le résultat positif dans la leçon de chimie, il est donc possible de développer la même matériel d'apprentissage mais sur des sujets différents.

Sur la base de l'explication ci-dessus, pour soutenir les compétences en lecture des élèves en français, il est nécessaire que les éducateurs fournissent la matière d'enseignement contenant des textes conformes au contenu du matériel d'apprentissage. Le but de cette recherche est de développer la polycopié spécifiquement pour la compréhension écrite. Par conséquent, cette recherche vise à développer le polycopié avec des exercices pour la compréhension écrite aux lycéens de la classe XI. Ce document contient dix leçons qui sont basées sur les compétences de base respective dans le syllabus.

## Méthode de la recherche

C'est une recherche qui utilise les méthodes de la recherche et du développement (R&D). D'après Sugiyono (2017:35), cette recherche compose de dix étapes, ce sont 1) la potentialité et le problème, 2) les collectes des données, 3) la création et la conception du produit, 4) la validité du dessin, 5) la révision du dessin, 6) l'essai du produit, 7) la révision du produit, 8) l'essai sur terrain, 9) la

révision du produit, 10) la production. Mais dans cette occasion, le chercheur seulement suivit 5 étapes à cause de la limite du temps. Les cinq étapes sont potentialité et du problème, la collecte de données, la création du produit, la validation et la révision du produit.

### **1. L'analyse de la potentialité et du problème**

Le but de cette étape est pour décrire la potentialité et le problème sur le matériel d'apprentissage polycopié français avec des exercices pour la compréhension écrite aux lycéens de la classe XI.

### **2. La collecte des données**

Le chercheur utilise la méthode de l'enquête pour obtenir des informations nécessaires pour développer le polycopié.

### **3. La création du produit**

Cette création du produit a fait selon les résultats de l'analyse des besoins et les matières dans le syllabus de la classe XI.

### **4. La validité du produit**

Le validateur de l'instrument a été par un expert pour évaluer le produit.

### **5. La révision du produit**

Cette dernière étape présente la révision du concept de polycopié qui a été validé par un expert.

## **Résultat et Discussion**

### **1. L'analyse de la potentialité et du problème**

Dans cette étape, le chercheur découvre le potentiel et les problèmes de l'étude préliminaire. Le potentiel de cette recherche réside dans l'utilisation de matériel pédagogique destiné à renforcer les compétences de lire des élèves. L'un des problèmes de cette recherche est que les étudiants n'ont noté que les explications de l'enseignant à partir de documents de plusieurs livres. En outre, l'une des fonctions du document est d'accompagner les éducateurs d'expliquer les matières. C'est nécessaire de développer le document comme support pour les étudiants à la fois dans et en dehors du processus d'apprentissage.

### **2. La collecte des données**

Les donnés ont été pris par l'enquête au professeur qui a enseigné le français au lycée et des étudiants de la classe langue qui apprendre le français pour savoir leur besoin sur le matériel d'apprentissage polycopie pour la comprehension écrite. Ce sont les résultats de l'enquête du professeur:

1. Le matériel d'apprentissage couramment utilisé pour la compréhension écrite est le fiche d'activité de l'élève, le film, le video, et le cahier de texte.
2. Le professeur a fait du matériel d'apprentissage lui-même pour le donner aux élèves.
3. Le professeur a fait le matériel d'apprentissage de plusieurs sources.
4. Le professeur ont besoin de matériel pédagogique sous forme de manuels que les étudiants peuvent utiliser pour apprendre à lire, tant en classe qu'en dehors de classe.

5. Des obstacles souvent rencontrés par les étudiants pour apprendre à lire le français sont : a) le media fourni n'est que du texte, l'absence d'images aidant à comprendre, (b) l'absence de compagnon de professeur quand il explique des matières.
6. Le professeur accepte s'il existe du matériel pédagogique pouvant être à la fois un manuel et le compagnon d'un élève lorsqu'il l'explique.
7. Selon le professeur, le matériel pédagogique contenant une collection de textes pour chacun de ces matériaux peut aider les élèves à améliorer leur compréhension.
8. La forme des questions attendues par le professeur pour l'évaluation est questions à choix multiples.

Ce sont les résultats de l'enquête des étudiants :

1. Le matériel d'apprentissage couramment utilisé pour la compréhension écrite est le fiche d'activité de l'élève, cahier / feuille contenant du texte français, le film, et le vidéo.
2. Lorsque le professeur donne un livre / une feuille contenant du texte français, le professeur ne mentionne jamais la source sous le texte
3. Selon les étudiants, le manuel contenant le texte convient déjà à la lecture en classe
4. Les étudiants ont pratiqué la lecture en dehors de classe
5. Les étudiants ont besoin d'un manuel pour s'exercer à la lecture en dehors des heures de classe
6. Des étudiants ont des difficultés à lire en français.

7. Des obstacles souvent rencontrés par les étudiants pour apprendre à lire le français sont : a) le media fourni n'est que du texte, l'absence d'images aidant à comprendre (b) les livres d'apprentissage utilisés sont inadéquats
8. Selon les étudiants, le matériel d'apprentissage contenant une collection de textes pour chacun de ces matériaux peut aider les élèves à améliorer leur compréhension
9. La forme des questions attendues par les étudiants pour l'évaluation est questions à choix multiple, faire correspondre, et une courte entrée.

### **3. La création du produit**

Sur la base des données collectées, le chercheur a conçu un produit sous la forme d'un matériel d'apprentissage contient des discours en français pour la compétence de lire des élèves de la classe XI sous la forme d'un polycopie. La conception du produit fait référence aux normes de compétence en lecture et aux compétences de base dans le syllabus.

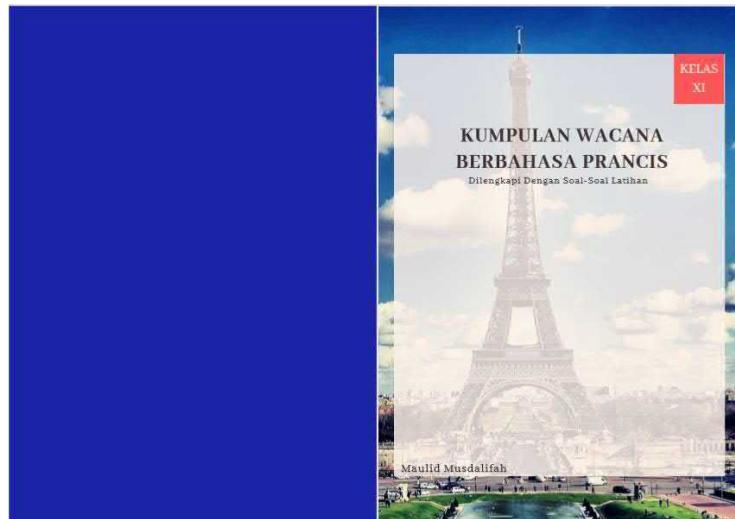
#### **1. La Page de couverture**

Sur la couverture du document figure le titre “Kumpulan Wacana Berbahasa Prancis”. Puis sous le titre, la phrase est clarifiée “Dilengkapi dengan Soal-Soal Latihan”, le nom de l'auteur Maulid Musdalifah est situé en bas à gauche, l'écriture pour la classe XI est située en haut à droite. L'auteur utilise une image d'arrière-plan d'une vue de la tour Eiffel qui représente la France.

Selon Yoga in Akminanti (2013), les couleurs peuvent être divisées en deux, à savoir les couleurs chaudes et les couleurs froides ou ombragées. La couleur bleue fait partie du froid ou de l'ombre, ce qui signifie calme, confiance,

responsabilité et participation, de sorte que la couleur bleue est la couleur préférée de nombreuses personnes. Les chercheurs ont donc utilisé le bleu comme couleur dominante sur la couverture du polycopié.

### L'image 1 La Page de couverture



## 2. La première page du polycopié

Dans la première page du document, le chercheur ajoute la page d'avant-propos à la première page et la page du sommaire à la deuxième page. Les chercheurs suivants décrivent la page de couverture du document:

### (a) La page d'avant-propos

Dans la préface, le chercheur a expliqué la gratitude, l'espoir et l'utilité de faire des livres pour améliorer les compétences en lecture des lycéens de la classe XI. Dans cette section, l'auteur mentionne également le contenu de la matière à traiter.

### (b) La page du sommaire

Dans la page du sommaire, le chercheur explique le contenu du document avec la page. Le but de la table des matières est de permettre aux lecteurs de

trouver plus facilement la page souhaitée. C'est une page d'informations pour la préface, la table des matières, la leçon (acte matériel / discours) divisée en 10 unités, ainsi que la clé de réponse.

### **3. Contenu du livre**

Le contenu du livret comprend la page de démarrage, des leçons qui comprennent plusieurs discours (texte et dialogue), un exercice (à la fin de l'exercice) à la fin du document et la clé du réponds de l'exercice.

#### **(1) La Page de démarrage**

Chaque leçon commence par la page de démarrage de leçon. Cette première page a été créée pour permettre aux lecteurs de connaître plus facilement les limites de chaque document. Sur cette page se compose de quatre parties, à savoir:

##### **a. Numéro de leçon**

Tout en haut de cette page se trouve le numéro de leçon qui indique l'ordre du matériel. Comme mentionné dans l'explication précédente, le matériel de ce document est divisé en 10 unités. De même, la numérotation sur ces leçons est composée de leçon 1 à leçon 10.

##### **b. Titre de l'acte de parole (Leçon)**

Ensuite, il y a le titre qui est situé directement sous le numéro de leçon. Le titre est le matériel base que des étudiants apprends.

##### **c. La Compétence de base**

La compétence de base est le contenu du programme. Cette partie détermine les compétences à maîtriser dans chaque matériel d'apprentissage.

##### **d. Indicateur**

C'est une dernière partie qui mentionne le but d'apprentissage. Après avoir appris des matières, des étudiants doivent maîtriser les indicateurs.

#### (2) Leçon

Cette partie contient des matières du classe XI premier et deuxième semestre divisé en dix paroles: demander et proposer des opinions, la disponibilité et la volonté, donner l'instruction, féliciter quelqu'un, se situer dans l'espace, l'indicatif présent, indicatif passé composé, donner un message court et une annonce, texte descriptif, et poème français. Leçon est une partie principale contient plusieurs discours au forme du texte ou du dialogue.

#### (3) Des Exercices

A la fin de chaque leçon, il y a des exercices visant à savoir la compréhension des étudiants sur la matière. La forme des exercices est variée comme: questions à choix multiple, vraie-faux questions, faire correspondre, et une courte entrée.

#### (4) La clé des réponds

Cette partie est faite pour que les étudiants puissent évaluer leur propre résultat d'apprentissage.

### **4. La validité du produit**

La validation du produit est une étape importante. Le produit est évalué par un spécialiste du français. C'est pour déterminer si la création du produit est conforme aux besoins. Le validateur de cette recherche a été réalisé par une professeur de français, Tri Eko Agustiningrum S.Pd., M.Pd.

Basé sur les résultats de l'évaluation de validateur, il y avait quelques erreurs dans ce produit, ce sont:

1. L'affichage du produit

- a) La classe qui écrit sur la couverture est trop petite.
- b) La taille du livre n'est pas correcte.

2. Contenu du produit

- a) Compléter la page du sommaire avec le titre des leçons.
- b) Ajouter la traduction le titre de leçon.
- c) Ajouter la traduction pour la consigne des exercices en indonésien.

**5. La révision du produit**

Cette étape présente la révision du concept du polycopié qui a été validé par un spécialiste de français.

1. L'affichage du produit

Sur la base des conseils donnés par le validateur, le chercheur a modifié l'écriture de classe XI à la page de couverture plus grand. Le validateur ajoute la suggestion pour la taille du livre devrait être agrandie afin que le caractère puisse être plus grand et que l'image soit clairement visible. A partir de ces suggestions, le chercheur change la taille du livre qui était à l'origine du A5 au A4.

2. Le contenu du produit

Selon la suggestion du validateur, le chercheur a ajouté le titre de leçon sous le numéro de leçons dans la page du sommaire. Ce sera faciliter des étudiants à chercher des matières appris. Puis dans la page de démarrage, le chercheur écrit le titre de leçons sans les traduisez. Après être révise, le chercheur ajouter la

traduction sous le titre de leçons. Autre que le titre de leçons, le validateur suggère également dans la consigne des exercices pour les donnez la traduction.

## **Conclusion**

1. L'analyse des besoins explique que l'enseignant et les étudiants ont besoin de matériel d'apprentissage sous forme de manuels que des étudiants peuvent utiliser pour apprendre à lire dans la classe et hors de classe.
2. La polycopié est un livre contient des textes courts pour des lycéens de la classe XI. Des matières se réfèrent à la compétence de base du syllabus, il est composé de 10 leçons. A la fin de chaque leçon il y a des exercices pour évaluer la compréhension.

## **Remerciements**

Je tiens à remercier Allah SWT, mes parents et mes amis qui me prient et me donnent le support.

## Bibliographie

- Armlilia Riza, H. (2014). Pengembangan Handout Pengajaran Writing Ii Berbasis Process Genre-Based Approach untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Dalam Penulisan Tugas Akhir . *Pelangi, Research of Education and Development*, 120-134.
- Chotimatul Chusna, S. R. (2013). Studi Komparasi Penggunaan Media Macromedia Flash dengan Handout Inovatif dalam Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap Prestasi Belajar Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI MA Darul Huda Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/20. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 102-111.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Pratama.
- Majid, A. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Posda.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogja: Divapress.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di SD*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. (2009). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>SARI .....</b>	viii
<b>ABSTRACT .....</b>	ix
<b>RÉSUME.....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xxiv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xxvi
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	xxvii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xxviii
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	xxix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xxx
<b>BAB I .....</b>	1
<b>PENDAHULUAN .....</b>	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	5
<b>BAB II .....</b>	6
<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS .....</b>	6
<b>2.1 Tinjauan Pustaka.....</b>	6
<b>2.2 Landasan Teoretis .....</b>	10
<b>2.2.1 Bahan Ajar .....</b>	10
<b>2.2.1.1 Jenis-jenis Bahan Ajar .....</b>	11
<b>2.2.2 Handout .....</b>	12
<b>2.2.2.1 Langkah-Langkah Penyusunan Bahan Ajar Handout .....</b>	13
<b>2.2.2.2 Tujuan Handout .....</b>	14
<b>2.2.2.3 Fungsi Handout .....</b>	14

<b>2.2.3 Pengertian Membaca .....</b>	15
<b>2.2.3.1 Tujuan Membaca .....</b>	16
<b>BAB III.....</b>	19
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	19
<b>3.1 Pendekatan Penelitian .....</b>	19
<b>3.2 Sasaran Penelitian .....</b>	20
<b>3.3 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan .....</b>	20
<b>    3.3.1 Potensi dan Masalah .....</b>	21
<b>    3.3.2 Pengumpulan Data.....</b>	22
<b>    3.3.3 Desain Produk .....</b>	24
<b>    3.3.4 Validasi .....</b>	27
<b>    3.3.5 Revisi Desain .....</b>	28
<b>BAB IV .....</b>	29
<b>HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	29
<b>4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Bahan Ajar <i>Handout</i> .....</b>	29
<b>    4.1.1.1 Analisis Hasil Angket Kebutuhan Guru.....</b>	30
<b>    4.1.1.2 Analisis Hasil Analisis Kebutuhan Siswa .....</b>	34
<b>4.2 Résumé Hasil Analisis Kebutuhan <i>Handout</i> .....</b>	42
<b>4.3 Pengembangan Produk .....</b>	46
<b>    4.3.1 Pembuatan Produk Awal .....</b>	46
<b>    4.3.2 Validasi Desain Produk.....</b>	55
<b>    4.3.3 Revisi Desain .....</b>	55
<b>BAB V.....</b>	58
<b>PENUTUP .....</b>	58
<b>    5.1 Simpulan .....</b>	58
<b>    5.2 Saran .....</b>	59
<b>Daftar Pustaka .....</b>	60
<b>LAMPIRAN .....</b>	62

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kisi – kisi Instrumen Kebutuhan <i>Handout</i> Bahasa Prancis Beserta Soal Latihan Untuk Ketrampilan Membaca Bagi Siswa .....	22
Tabel 3.2 Kisi – kisi Instrumen Kebutuhan Kebutuhan <i>Handout</i> Bahasa Prancis Beserta Soal Latihan Untuk Ketrampilan Membaca Bagi Guru .....	23
Tabel 3.3 Kisi-kisi Produk .....	24
Tabel 4.1 <i>Résume</i> Hasil Analisis Kebutuhan <i>Handout</i> Guru.....	42
Tabel 4.1 <i>Résume</i> Hasil Analisis Kebutuhan <i>Handout</i> Siswa.....	44

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Bahan Ajar yang Digunakan Guru.....	34
Grafik 4.2 Penyusunan Bahan Ajar .....	35
Grafik 4.3 Kesesuaian Buku Pegangan.....	37
Grafik 4.4 Membaca di Luar Jam Pelajaran.....	37
Grafik 4.5 Kendala dalam Pembelajaran .....	38
Grafik 4.6 Peran Bahan Ajar .....	40
Grafik 4.7 Bentuk Soal Latihan .....	41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Sampul Handout .....	47
Gambar 4.2 Halaman Awal <i>Leçon</i> .....	49
Gambar 4.3 Kunci Jawaban.....	54
Gambar 4.4 Halaman Sampul Depan Sebelum dan Sesudah Revisi .....	56

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1 Langkah-langkah Rancangan Instrumen Bahan Ajar *Handout*.....23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. SK Pembimbing .....	62
Lampiran 2. Angket Analisis Kebutuhan Guru .....	63
Lampiran 3. Angket Analisis Kebutuhan Siswa.....	65
Lampiran 4. SK Penelitian .....	71
Lampiran 5. Lembar Validasi Dosen Ahli .....	72
Lampiran 6. Silabus Bahasa Prancis Kelas XI .....	74

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup yang selalu berubah seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yaitu bahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dapat lepas dari kehidupan manusia. Kusumah (2007: 12) menjelaskan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi terpenting sekaligus merupakan salah satu keterampilan hidup (*life skills*) yang harus dikuasai. Seperti halnya saat ini pemerintah memberikan pendidikan bahasa asing di sekolah. Salah satu bahasa asing yang sudah banyak diajarkan di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia yaitu bahasa Prancis.

Di dalam pembelajaran bahasa Prancis, terdapat 4 keterampilan yang harus dikuasai yaitu *compréhension oral* (menyimak), *compréhension écrite* (membaca), *production oral* (berbicara), dan *production écrite* (menulis). Empat aspek pokok keterampilan tersebut tidaklah lepas dari kosakata, karena kosakata merupakan komponen yang penting dalam menunjang keterampilan berbahasa Prancis, dengan semakin banyak penguasaan kosakata seseorang akan lebih mudah untuk berkomunikasi atau menyampaikan gagasannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hastuti (2012: 24) berkaitan tentang penguasaan kosakata yaitu: Penguasaan kosakata penting agar peserta didik mampu memahami kata atau istilah dan mampu menggunakannya di dalam tindak berbahasa, baik itu menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Penguasaan kosakata mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan, khususnya di dalam komunikasi. Dengan penguasaan

kosakata yang memadai, seseorang akan mampu berbahasa dengan baik dan lancar, baik kemampuan produktif maupun reseptif. Salah satu keterampilan reseptif kedua setelah menyimak dalam pembelajaran bahasa perancis adalah membaca. Menurut Tarigan (2009: 7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa lain. Tarigan (2009: 10) juga menyatakan bahwa membaca merupakan keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil. Maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membantu proses belajar peserta didik dalam keterampilan membaca.

Pendidikan tidak terlepas dari suatu proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa. Pada proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru sebagai fasilitator dengan siswa sebagai penerima ilmu. Interaksi tersebut diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran. Siswa dituntut untuk memahami konsep-konsep dari sebuah materi, begitu pula pada pembelajaran bahasa asing seperti Prancis. Dalam pembelajaran bahasa Prancis terkadang siswa kesulitan mengartikan keseluruhan suatu bacaan, sehingga minat baca siswa berkurang. Di samping itu, ada beberapa faktor yang dibutuhkan untuk tercapainya suatu kompetensi.

Terciptanya proses pembelajaran yang kondusif tidak terlepas dari usaha guru dalam melakukan pembelajaran, baik dari cara guru mengajar serta bahan ajar yang digunakan. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti, guru terkadang membagikan materi berupa kertas yang difotocopy. Hal ini dirasa kurang efektif, dikarenakan peserta didik cenderung hanya dapat menunggu dibagikannya

lembaran materi yang baru. Peserta didik juga tidak bisa mengembangkan atau menggali lebih dalam lagi materi yang didapatkan, selain itu dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas guru cenderung memfokuskan pembelajaran tata bahasa tanpa mengimbanginya dengan aspek kebahasaan yang lain, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Sebagai fasilitator guru perlu menyediakan bahan ajar yang mudah dipahami siswa dan disesuaikan dengan isi silabus serta indikator yang akan dicapai. Menurut Prastowo (2011:24) fungsi bahan ajar bagi guru untuk menghemat waktu guru dalam mengajar, mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi sebagai fasilitator, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, sebagai pedoman guru, dan sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil belajar. Untuk saat ini telah disediakan beberapa bahan ajar bahasa Prancis untuk kelas XI, salah satunya berjudul “*Salut ça va?*”. Buku tersebut sudah disesuaikan dengan isi silabus sehingga terdapat 10 *leçon* sama halnya dengan jumlah Kompetensi Dasar di dalam silabus. Setiap *leçon* bervariasi jumlah teksnya, sebagian besar berisi sekitar 3 hingga 5 teks. Pada Permendikbud nomor 36 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 59 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 SMA/MA, disebutkan bahwa alokasi waktu untuk mengajar bahasa Prancis kelas XI dalam satu minggu adalah 4 x 45 menit. Dalam waktu satu tahun dimungkinkan guru membutuhkan teks serupa lain yang dapat dijadikan referensi guru untuk mengajarkan sebuah materi.

Lestari (2013:7) juga mengungkapkan gagasannya mengenai bahan ajar, yaitu karakteristik siswa yang berbeda latar belakang akan sangat terbantu dengan

adanya kehadiran bahan ajar sehingga dapat dipelajari dengan kemampuan sendiri, sekaligus sebagai alat evaluasi hasil belajar karena setiap akhir belajar terdapat evaluasi. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah *handout*. *Handout* termasuk bahan ajar cetak yang meliputi bahan-bahan yang disediakan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi belajar. Penyusunannya dapat mengambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan/kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. *Handout* dapat menjadi bahan ajar cetak yang cukup ekonomis dan praktis, karena *handout* pada umumnya hanya berisi ringkasan atau kesimpulan atau bagian-bagian dari materi yang penting sehingga peserta didik dapat langsung mengetahui dasar-dasar atau poin-poin pada materi yang sedang dipelajari. Diharapkan *handout* yang dibuat dapat mendukung pemahaman siswa.

Berdasarkan beberapa latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berupa *handout* yang dikhkususkan untuk kelas XI SMA semester 1 dan 2. Peneliti memilih mengembangkan bahan ajar untuk kelas XI dikarenakan pada penelitian sebelumnya telah dibuat bahan ajar *handout* untuk kelas X. Peneliti memfokuskan pada keterampilan membaca saja yaitu berupa wacana-wacana berbahasa Prancis serta latihan-latihan soal, sehingga siswa mempunyai buku pegangan untuk belajar baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran. Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah bahan ajar berupa *handout* yang berisi kumpulan teks bahasa Prancis beserta beberapa evaluasi di setiap Kompetensi Dasar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap *handout* kemampuan membaca bahasa Prancis untuk siswa SMA kelas XI?
2. Bagaimanakah wujud pengembangan *handout* kemampuan membaca bahasa Prancis untuk siswa SMA kelas XI?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kebutuhan guru terhadap *handout* kemampuan membaca bahasa Prancis untuk siswa SMA kelas XI.
2. Mendeskripsikan bagaimanakah wujud pengembangan *handout* kemampuan membaca bahasa Prancis untuk siswa SMA kelas XI.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan informasi tentang salah satu variasi bahan ajar bahasa Prancis di sekolah.
2. Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pengembangan bahan ajar *handout* dan dapat dijadikan sebagai penelitian lanjutan untuk penyempurnaan instrumen atau sebagai referensi penelitian sejenis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS**

Pada bab tinjauan pustaka, peneliti menggunakan tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini serta teori-teori yang mendukung. Penelitian ini berjudul “Pengembangan *Handout* Kemampuan Membaca Bahasa Prancis untuk Siswa SMA Kelas XI”.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang pengembangan bahan ajar sebelumnya telah banyak dilakukan. Namun belum ditemukan penelitian yang mengembangkan handout untuk pembelajaran bahasa Prancis kelas XI. Di bawah ini merupakan beberapa penelitian yang relevan untuk dijadikan tinjauan pustaka, yaitu:

Penelitian pertama oleh (Chusna, 2013) dengan judul “Studi Komparasi Penggunaan Media *Macromedia Flash* Dengan *Handout* Inovatif Dalam Pembelajaran Kooperatif Stad (*Student Teams Achievement Divisions*) Terhadap Prestasi Belajar Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI MA Darul Huda Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012”. Tujuan penelitian untuk mengetahui (1) Efektivitas penggunaan media macromedia flash dalam pembelajaran STAD terhadap prestasi belajar materi koloid, (2) Efektivitas penggunaan media handout inovatif dalam pembelajaran kooperatif STAD terhadap prestasi belajar materi koloid, dan (3) Efektivitas penggunaan media macromedia flash dalam pembelajaran STAD dengan media handout inovatif dalam pembelajaran STAD terhadap prestasi belajar materi koloid. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, sampel terdiri dari 3 kelas, data prestasi kognitif menggunakan tes, prestasi afektif menggunakan angket, uji hipotesis menggunakan uji t-pihak kanan. Berdasarkan hasil penelitian

dapat disimpulkan bahwa penggunaan media macromedia flash dan media handout inovatif dalam pembelajaran STAD, keduanya efektif meningkatkan prestasi belajar materi koloid.

Penelitian kedua dilakukan oleh (Yudhaningsih dkk, 2013) yang berjudul "Pengembangan Media Pendukung Bahan Ajar Guru Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Ipa Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Kelas V Sd Negeri Pengkol Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2012/2013". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari pengembangan alat bantu guru (teaching aids) berbasis multimedia mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Pengkol dan untuk menemukan keefektifan alat bantu guru (teaching aids) berbasis multimedia mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Pengkol dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah metode Research and Development (penelitian dan pengembangan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat bantu guru (teaching aids) berbasis multimedia pokok bahasan sistem peredaran darah. Maka disimpulkan dapat disimpulkan bahwa alat bantu guru (teaching aids) ini efektif digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian ketiga pada tahun 2014 dilakukan oleh Riza dan Handayani, yaitu "Pengembangan *Handout* Pengajaran *Writing* II Berbasis *Process Genre-Based Approach* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Dalam Penulisan Tugas Akhir". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis process genre-based approach. Dalam penelitian ini juga memperkirakan validitas bahan ajar yang dikembangkan. Metode penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu definisi, desain, pengembangan dan penyebaran. Hasil analisis kebutuhan

mahasiswa dan dosen menunjukkan bahwa mereka perlu bahan ajar Pengajaran writing II yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks. Hasil pengembangan menunjukkan validitas produk yang terdapat dalam kategori ini dapat digunakan dengan sedikit perbaikan dengan nilai 75,4. Dapat disimpulkan bahwa produk tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar pengajaran *Writing II*.

Penelitian keempat dilakukan oleh (Hendri dan Setiawan, 2016) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tema Gempa Bumi Menggunakan Four Step Teaching Materials Development”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar materi ilmu pengetahuan alam bagi siswa Sekolah Menengah Pertama. Bahan ajar ini mengangkat tema fenomena bencana gempa bumi sebagai pokok pembahasan utama yang mengintegrasikan ilmu kebumian, fisika, biologi dan teknologi. Penelitian ini merupakan bagian dari Research and Development, yaitu mengembangkan bahan ajar menggunakan metode Four Step Teaching Materials Development (4STMD). 4STMD memiliki empat tahapan pengembangan bahan ajar, yaitu proses seleksi, proses strukturisasi, proses karakterisasi, dan proses reduksi didaktis. Produk akhir dari pengolahan bahan ajar ini berjudul “Belajar Sains Melalui Fenomena Gempa Bumi”. Pengujian terhadap bahan ajar dilakukan dengan mengidentifikasi konsep sulit, menilai kelayakan bahan ajar, dan keterpahaman siswa terhadap bahan ajar. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar konsep-konsep materi yang terdapat pada bahan ajar tergolong konsep mudah, dengan persentase penulisan ide pokok benar diatas 75% dan kualifikasi pemahaman siswa terhadap bahan ajar dikategorikan baik. Hasil penilaian

kelayakan bahan ajar dinyatakan bahwa bahan ajar ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

*“Analysis of Teaching Materials Developed by Prospective Mathematics Teachers and Their Views on Material Development”* merupakan penelitian kelima yang dilakukan oleh (Koparan, 2017). Penelitian ini merupakan penelitian analisis yang bertujuan untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan oleh beberapa calon guru matematika dan sudut pandang mereka dalam mengembangkan bahan ajar. Selama 8 minggu pertama dari 14 minggu penelitian adalah mengenalkan bagian-bagian teori dan teknologi mengajar. Pada 6 minggu selanjutnya, para calon guru dipersilahkan untuk mempresentasikan materi yang mereka kembangkan di lingkungan kelas. Pengambilan data berasal dari materi yang disiapkan, observasi kelas, dan angket. Mereka percaya akan memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengembangkan dan menggunakan bahan ajar. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa calon guru mempunyai pandangan dan sikap yang positif terhadap teknologi dan pengembangan bahan ajar.

Penelitian kedua, ketiga, dan keempat yang merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) mempunyai relevansi terhadap penelitian ini yaitu mengenai pengembangan *handout* dalam pembelajaran. Perbedaannya terletak pada bidang mata pelajaran dan objek. Ketiga penelitian sebelumnya mengkaji mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan bahasa Inggris.

Penelitian pertama dan kelima berisi tentang efektifitas *handout* inovatif dan analisis bahan ajar yang dikembangkan oleh calon guru. Kedua penelitian ini

menunjukkan hasil yang positif terhadap pengembangan handout dan bahan ajar. Namun perbedaan terletak pada objek penelitiannya, yaitu penelitian kedua adalah materi pembelajaran kimia sedangkan penelitian kelima adalah matematika. Penelitian-penelitian tentang pengembangan bahan ajar atau *handout* tersebut dijadikan acuan untuk penelitian ini pada ranah yang lain, yaitu pada bahasa Prancis, karena belum adanya penelitian serupa untuk bahasa Prancis SMA kelas XI.

## **2.2 Landasan Teoretis**

Landasan teoretis yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung dalam penelitian ini terdiri atas bahan ajar, *handout*, dan *compréhension écrite* (membaca).

### **2.2.1 Bahan Ajar**

Majid (2013:173) mendefinisikan bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Pendapat tersebut didukung oleh pandangan Pannen sebagaimana dikutip oleh Prastowo (2013:17) yang mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Mulyasa (2006: 96) bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pandangan ahli diatas, bahan ajar dapat diartikan sebagai segala sumber ajar berupa bahan-bahan atau materi pelajaran yang dapat digunakan oleh guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan guru bervariasi dan terbagi menjadi beberapa jenis.

### **2.2.1.1 Jenis-jenis Bahan Ajar**

Belawati, dkk sebagaimana dikutip oleh Prastowo (2013:24) menyebutkan jenis-jenis bahan ajar yang dibedakan berdasarkan beberapa aspek. Yang pertama menurut bentuknya bahan ajar dibedakan menjadi empat macam, yaitu: 1) Bahan ajar cetak, 2) Bahan ajar dengar atau program audio, 3) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual) yang merupakan kombinasi sinyal audio dengan gambar bergerak, 4) Bahan ajar interaktif yakni kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang kemudian dimanipulasi oleh penggunanya atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. Kemudian dilihat dari sifatnya bahan ajar dibagi empat macam, yaitu : 1) Bahan ajar yang berbasis cetak, 2) Bahan ajar yang berbasis teknologi (3) Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, (4) Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaktif manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh) misalnya, telepon, *hand phone*, video conferencing, dan sebagainya.

Yang terakhir berdasarkan cara kerjanya, bahan ajar dibedakan menjadi lima, yaitu: (1) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, (2) Bahan ajar yang diproyeksikan, (3) Bahan ajar audio, (4) Bahan ajar video, 5) Bahan ajar (media) komputer, yakni bahan ajar noncetak yang membutuhkan komputer untuk menanyakan sesuatu untuk belajar.

Kemudian menurut Majid (2013: 173) bentuk bahan ajar paling tidak dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu :

- 1) Bahan cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, dan LKS.
- 2) Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset dan radio.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video compact disk dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*)

Berdasarkan beberapa pembagian jenis bahan ajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *handout* termasuk ke dalam jenis bahan ajar cetak yang merupakan bahan ajar berbentuk kertas untuk keperluan pembelajaran.

### **2.2.2 *Handout***

*Handout* sebagai bahan ajar cetak dianggap dapat membantu pemahaman siswa sebagaimana menurut Lestari (2013: 5) *handout* adalah sesuatu yang dibuat dari beberapa literatur sebagai pegangan peserta didik yang dibuat untuk memperlancar dan memperkaya pengetahuan siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Prastowo (2011: 79) *handout* adalah bahan pembelajaran yang dibuat oleh guru yang bersumber dari beberapa literatur yang relevan dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada siswa untuk memudahkan saat mengikuti proses pembelajaran.

Lalu, Armilia & Handayani dalam jurnalnya (2014: 122) menambahkan bahwa *handout* merupakan bahan ajar berbentuk cetakan yang terdiri dari informasi dari beberapa sumber yang berbeda berkaitan dengan materi ajar.

Berdasarkan ketiga pendapat ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *handout* adalah bahan ajar cetak dibuat oleh pendidik yang bersumber dari beberapa literatur yang berbeda dan relevan dengan materi pembelajaran untuk pegangan peserta didik ketika proses pembelajaran. Prastowo (2013: 66) menyebutkan struktur bahan ajar *handout* cukup sederhana yaitu pada umumnya hanya terdapat 2 komponen, yaitu judul dan informasi pendukung. Dalam penyusunan bahan ajar cetak ini perlu diperhatikan serta menyertakan struktur dengan lengkap agar mampu mendukung proses pembelajaran dengan baik.

#### **2.2.2.1 Langkah-Langkah Penyusunan Bahan Ajar *Handout***

*Handout* disusun atas dasar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Dengan demikian penyusunan *handout* harus memperhatikan kurikulum yang digunakan saat ini. Menurut Prastowo (2011: 86) adapun langkah-langkah penyusunan *handout* adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis kurikulum.
2. Menentukan judul *handout* dan menyesuaikan dengan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan dicapai.
3. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan, usahakan referensi yang digunakan terkini dan relevan dengan materi pokoknya.
4. Dalam menulis, diusahakan kalimat yang digunakan tidak terlalu panjang.
5. Melakukan evaluasi hasil tulisan dengan cara dibaca ulang.

6. Memperbaiki *handout* sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang ditemukan
7. Menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi *handout*, misalnya buku, internet, atau jurnal.

### **2.2.2.2 Tujuan *Handout***

Adapun tujuan pembuatan dan penggunaan *handout* untuk pelajaran seperti yang dikemukakan Prastowo (2013: 80) yaitu:

1. Untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi peserta didik
2. Untuk memperkaya pengetahuan peserta didik
3. Untuk mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari guru

### **2.2.2.3 Fungsi *Handout***

Penggunaan *handout* dalam pembelajaran dapat memiliki beberapa fungsi. Seperti yang disampaikan oleh Steffen dan Peter Ballstaedt sebagaimana dikutip oleh Prastowo (2013: 80) antara lain adalah:

1. Membantu peserta didik agar tidak perlu mencatat
2. Sebagai pendamping penjelasan pendidik
3. Sebagai bahan rujukan peserta didik
4. Memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar
5. Pengingat pokok-pokok materi yang diajarkan
6. Memberi umpan balik
7. Menilai hasil belajar

Jika dilihat dari beberapa tujuan serta fungsi handout di atas, dapat diartikan bahwa handout tersebut merupakan bahan ajar yang berguna bagi pendidik dan siswa selama proses pembelajaran. Handout dapat menjadi pendamping ketika guru sedang menjelaskan materi. Selain itu, sifat *handout* yang ringkas berisi materi pokok-pokok saja dapat mempermudah siswa dalam mengingatnya. Di dalam bahan ajar handout juga terdapat latihan soal yang dapat dijadikan sebagai alat evaluasi guru untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

### **2.2.3 Pengertian Membaca**

Rahim (2011: 2) mengungkapkan gagasan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melaflakan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Sedangkan secara umum Sumadyo (2011: 1) mengartikan bahwa membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkadung dalam bahan tertulis. Sementara itu membaca yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa asing, Cuq (2002: 160) mengungkapkan bahwa:

*L'acquisition de la compréhension écrite en langue étrangère est un processus complexe qui résulte: (1) du transfert des connaissances en langue maternelle, (car, ne l'oublions pas, l'apprenant de français langue étrangère sait généralement lire dans sa langue maternelle), et (2) du développement de compétences lexicales, syntaxiques et textuelle propres à la langue étrangère; (3) des connaissances antérieures du lecteur, son expérience du monde et son bagage socioculturel.*

Pemahaman membaca dalam bahasa asing adalah suatu proses kompleks yang dihasilkan dari: (1) transfer pengetahuan dalam bahasa ibu, (karena, ingat, pembelajar bahasa Prancis biasanya dapat membaca dalam bahasanya sendiri) dan (2) pengembangan penguasaan leksikal, sintaksis dan membaca teks bahasa asing yang

sedang dipelajarinya; (3) pengetahuan sebelumnya, pengalamannya tentang dunia dan latar belakang sosial-budayanya.

Berdasarkan beberapa gagasan di atas, membaca dapat diartikan sebagai kegiatan memahami makna bahan tertulis yang hendak disampaikan penulis yang melibatkan banyak hal. Membaca termasuk suatu keterampilan yang kompleks karena bukan sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, psikolinguistik, dan metakognitif.

### **2.2.3.1 Tujuan Membaca**

Dalman (2017: 11) mengungkapkan bahwa pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan.

Pendapat tersebut sejalan dengan Tarigan (2009 : 9) bahwa tujuan utama dari kegiatan membaca adalah untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan baik itu mencakup isi ataupun memahami makna yang terdapat dalam suatu bacaan.

Secara terperinci, Anderson sebagaimana dikutip oleh Tarigan (2009 : 9-11) mengemukakan tujuan membaca adalah untuk; (a) memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, (b) memperoleh ide-ide utama, (c) mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, (d) untuk menyimpulkan, membaca referensi, mengelompokan, dan mengklasifikasikan, (f) menilai dan mengevaluasi, (g) memperbandingkan atau mempertentangkan.

Berdasarkan penjabaran para ahli di atas diapat disimpulkan bahwa tujuan utama membaca adalah siswa dapat memahami teks sederhana guna

memperoleh informasi dan makna dari suatu bacaan. Pembaca dapat memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan cerita, memperoleh fakta, menyimpulkan referensi, menilai dan mengevaluasi serta dapat dijadikan sebagai perbandingan dari informasi lain yang didapat. Maka dari itu kegiatan membaca ini merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa.

Membaca pada umumnya dibagi menjadi dua jenis menurut Tarigan (2009: 23) yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Hal tersebut ditinjau dari segi terdengar dan tidaknya suara waktu membaca yaitu :

1. Membaca nyaring, pada umunnya kegiatan membaca nyaring ini dilakukan oleh seorang guru pada saat pembelajaran keterampilan membaca dimana guru dan siswa saling membacakan teks untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan pengarang.
2. Membaca dalam hati, kegiatan ini dilakukan dengan mengaktifkan mata dan ingatan untuk memperoleh informasi dari sebuah teks.

Dalam pembelajaran bahasa termasuk bahasa Prancis, terdapat 4 keterampilan yang harus dikuasai yaitu membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. Di dalam Silabus Sekolah Menengah Atas saat ini sudah dibagi bahwa membaca dan mendengarkan merupakan jenis reseptif, sedangkan menulis dan berbicara adalah keterampilan produktif. Keempat keterampilan tersebut memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Prancis. Salah satunya keterampilan membaca yang mana mempunyai porsi yang lebih untuk menambah ingatan pembelajar melalui kosakata-kosakata dalam suatu wacana.

Untuk menunjang keterampilan membaca bahasa Prancis siswa, maka diperlukan usaha pendidik untuk menyediakan bahan ajar yang berisi wacana sesuai dengan isi materi pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah *handout*, yaitu bahan ajar cetak yang berisi pokok-pokok dari suatu materi. Dengan demikian peneliti akan mengembangkan *handout* yang berisi teks berbahasa perancis untuk kelas XI. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, didalam bahan ajar ini juga terdapat latihan soal untuk evaluasi di setiap materi.

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang beberapa kesimpulan tentang pengembangan *handout* berbahasa Prancis beserta soal latihan untuk ketrampilan membaca siswa SMA kelas XI. Selain itu, peneliti memaparkan saran yang diharapkan berguna bagi perkembangan penelitian yang sejenis dan beberapa pihak yang terkait.

#### 5.1 Simpulan

Berikut adalah pemaparan simpulan yang diperoleh setelah dilakukan penelitian:

1. Dari analisis kebutuhan responden, guru dan beberapa siswa menyatakan bahwa kendala yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa prancis adalah media yang disediakan hanya teks saja, tidak ada gambar yang membantu pemahaman. Kemudian menurut keduanya bahan ajar yang berisi kumpulan teks untuk setiap materi dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan pemahaman. Responden juga menyatakan bahwa mereka memerlukan bahan ajar berbentuk buku pegangan yang dapat digunakan siswa untuk berlatih keterampilan membaca baik di kelas maupun di luar jam pelajaran. Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, peneliti mengembangkan *handout* yang berisi kumpulan wacana disesuaikan dengan kompetensi dasar di dalam silabus.
2. Bahan ajar *handout* berupa buku yang berisi wacana berbahasa Prancis untuk kelas XI. Materi di dalam handout disesuaikan dengan silabus saat ini

yang berisi 10 kompetensi dasar. Di setiap akhir materi terdapat soal-soal latihan yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru, produk ini dapat dijadikan sebagai buku pendamping penjelasan materi ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi siswa, produk ini dapat dijadikan buku pegangan untuk berlatih membaca baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran.
3. Dikarenakan bahan ajar ini ditujukan untuk keterampilan membaca, maka peneliti lain dapat mengembangkan produk serupa, namun pada keterampilan yang berbeda misalnya keterampilan menulis.

## **Daftar Pustaka**

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Armillia Riza, H. (2014). Pengembangan Handout Pengajaran Writing II Berbasis Process Genre-Based Approach Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Dalam Penulisan Tugas Akhir. *Pelangi, Research of Education and Development*, 120-134.
- Chotimatul Chusna, S. R. (2013). Studi Komparasi Penggunaan Media Macromedia Flash dengan Handout Inovatif dalam Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Teams Achievement Divisions) Terhadap Prestasi Belajar Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI Ma Darul Huda Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 102-111.
- Cuq, e. G. (2002). *Cours de Didactique du Française Langue Étrangère et Seconde*. Paris: Librairie Larousse.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Koparan, T. (2017). Analysis of Teaching Materials Developed by Prospective Mathematics Teachers and Their Views on Material Development . *Malaysian Online Journal of Educational Technology* , 8-28.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Pratama.
- Majid, A. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Posda.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogja: Divapress.
- Puput Ragil Yudhaningsih, H. A. (2013). Pengembangan Media Pendukung Bahan Ajar Guru Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Ipa Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Kelas V SD Negeri Pengkol Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2012/2013 . *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* , 1-8.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di SD*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S. Hendri, W. S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Tema Gempa Bumi Menggunakan Four Step Teaching Materials Development. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 65-76.
- Somadyo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakata: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. (2009). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.